

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KEJADIAN STRES PADA TAHANAN LAKI-LAKI YANG BARU PERTAMA KALI MASUK PENAJRA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 2A KOTA MADIUN

ASTY RADIKTYA SARI -- E2A002007
(2007 - Skripsi)

Stres merupakan kondisi dari perubahan atau ancaman yang mengganggu keseimbangan hidup seseorang, yang dapat diketahui melalui gejala psikologis, biologis, kognisi dan emosi. Tahanan yang baru pertama kali masuk penjara akan mengalami perubahan kehidupan yang substansial, yang menimbulkan tuntutan baru bagi mereka. Hal ini dapat membuat tahanan stres. Pada tahun 2005 terjadi lima kasus stres yang dua diantaranya berujung pada percobaan bunuh diri di Lembaga Pemasyarakatan Kota Madiun dan pada tahun 2006 terjadi lagi empat kasus stres yang berujung pada percobaan bunuh diri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prevalensi stres dan gambaran faktor-faktor yang berkaitan dengan stres pada tahanan yang baru pertama kali masuk penjara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional study* dan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian adalah semua tahanan yang baru pertama kali masuk penjara dengan masa tahanan kurang dari tiga bulan dan bersedia menjadi responden. Sebagian besar responden berumur lebih dari 25 tahun (52,5%), belum menikah (52,5%) dan mempunyai ciri kepribadian ekstrovert (80,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketakutan terhadap ancaman memiliki *p value* sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara ketakutan terhadap ancaman dengan kejadian stres pada tahanan. Sedangkan variabel lain tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Disarankan perlu adanya suatu program pembinaan tahanan yang tidak menggunakan cara-cara penekanan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai stres tahanan pada lingkungan penjara.

Kata Kunci: stres, tahanan, faktor-faktor yang berkaitan